

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian terhadap *Deck Water Seal* dengan menggunakan metode *SWOT* selama taruna melakukan praktek laut di MT. Tanker Victory dapat saya simpulkan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang menyebabkan *deck water seal* tidak dapat bekerja secara optimal dalam pengoperasian *IGS* adalah karena adanya kerusakan pada beberapa komponen-komponen didalam *deck water seal*, seperti pada *Floating switch* tidak dapat memberi sensor, kondisi *sight glass* yang kotor/tersumbat, *Non- return valve* tak kedap dan dinding *deck water* yang berkarat atau terdapat endapan-endapan yang mungkin ada pada drain dari air, *supply valve*, dan level monitoring gelas duga).
2. Dampak yang terjadi apabila *deck water seal* tidak bekerja secara optimal adalah terjadi kerusakan pada komponen *deck water seal* sehingga akan berakibat adanya aliran balik (*back flow*) dari gas hydrocarbon (*cargo gases*) dari tangki muatan ke daerah engine room/daerah dimana alat-alat *Inert gas* terpasang.
3. Upaya yang dilakukan agar *deck water seal* dapat bekerja secara optimal dalam pengoperasian *IGS* yaitu dengan dilakukan perawatan terhadap masing-masing komponen yang ada pada *deck water seal*. caranya dengan menguji apakah komponen tersebut tetap berfungsi dengan baik terhadap pengisi dan pembuang otomatis apa tidak (sebaiknya diperiksa

dengan local level gauge), air yang tetap masuk dan keluar secara normal selama IGS dioperasikan.

## B. Saran

Sebagai langkah agar deck water seal bekerja secara optimal dalam pengoperasian inert gas system di atas kapal MT. Tanker Victory. Penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan deck water seal bisa bekerja secara optimal dalam pengoperasian Inert Gas System. Adapun saran –saran dari penulis yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sebaiknya sebelum melakukan pengoperasian IGS terlebih dahulu mengadakan pemeriksaan pada sistem *deck water seal* agar bekerja secara maksimal seperti *floating switch*, *non return valve* dan *sight glass* agar berjalan dengan normal supaya tidak terjadi kegagalan yang mendadak apabila mesin sudah dioperasikan karena akan lebih sulit penanganannya.
2. *Engineer* atau *crew* bagian mesin disarankan melakukan perencanaan pemeriksaan berkala pada seluruh bagian sistem IGS contohnya pada *deck water seal* agar bekerja secara maksimal, dilakukan pengecekan kondisi pada *floating switch*, *non return valve* dan *sight glass*. Pastikan dalam keadaan normal dan siap dipakai setiap saat.
3. Sebaiknya dalam melakukan perawatan *deck water seal engineer* atau *crew* bagian mesin melakukan beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan kerja, pencatatan, laporan, evaluasi dan revisi, dengan cara ini akan tersusun kondisi dan data yang akurat/nyata pada *deck water seal* karena semua terdokumentasikan dan terpantau.